

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama menjalankan proses magang, penulis bekerja sama langsung dengan dosen jurusan Jurnalistik, Rossalyn Ayu Asmarantika, dan dosen jurusan Film, Raden Adhitya Indra Yuana, serta Ketua Program Studi Jurnalistik, Samiaji Bintang Nusantara. Penulis juga memiliki *supervisor* yang memantau hasil kerja penulis selama magang berlangsung yaitu, Muizzidin Hilmi yang merupakan Kepala Bagian Rehabilitasi dan Diklat.

Pelatihan *podcast* dihelat setiap hari Rabu dari tanggal 9 Agustus – 25 Oktober 2023. Pada setiap pertemuan, penulis datang ke Yayasan Mitra Netra bersama tim PKM untuk melaksanakan pelatihan yang dimulai dari pukul 10 pagi hingga 1 siang. Selain jadwal rutin di atas, penulis juga harus datang ke Yayasan pada 20 Oktober untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi yang diadakan oleh DIKTI. Kegiatan penulis pada setiap pertemuan adalah mengasistensi peserta pelatihan yang akan menentukan topik *podcast* serta mengamati keberlangsungan acara untuk keperluan liputan. Terkadang, penulis juga diminta untuk mengambil dokumentasi berupa foto atau video untuk kepentingan publikasi PKM.

Sistem kerja penulis tidak dapat dipastikan secara tentu karena tidak terdapat alur kerja yang jelas selama proses PKM. Penulis hanya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh tim dosen yang kemudian akan dikerjakan bersama rekan penulis. Sebagian besar tugas yang diberikan tim dosen merupakan tugas yang harus dikerjakan berdua dengan rekan magang PKM penulis bernama Ryan Richardo. Penulis dan rekan juga tidak memiliki jam khusus untuk mengerjakan tugas sehingga waktu pengerjaan tugas dapat bervariasi dan tentatif hingga waktu tenggat yang diberikan.

Di luar jadwal pelatihan rutin, penulis juga diminta untuk merancang modul perencanaan Podcast yang kemudian akan diberikan kepada Yayasan Mitra Netra

sebagai bahan pembelajaran. Modul tersebut juga diminta untuk dibuat dalam bentuk *audiobook* dan *soft copy*. Selain membuat modul, penulis juga diminta untuk membuat *Documentary podcast* mengenai salah satu tokoh Tunanetra yang merupakan seorang atlet tenis meja Tunanetra.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

3.2.1. Tugas dan Uraian Kerja Magang

Proses magang penulis dimulai sejak Agustus 2023 dan pertemuan pertama dihelat pada 13 September 2023. selama masa persiapan acara pelatihan *podcast* bercerita, penulis diminta untuk membuat modul berbentuk *audio book* sebagai bahan acuan peserta dalam masa pelatihan. Modul yang dibuat berisikan tata cara perencanaan & ide pembuatan *podcast* yang diambil dari mata kuliah *Audio storytelling*. Sebelum membuat modul berbentuk *audio book*, penulis membuat modul dalam bentuk tulisan terlebih dahulu yang kemudian diubah menjadi *audio book* melalui *voice over*. Alasan penulis ditugaskan untuk membuat modul dalam bentuk *audio book* agar dapat memudahkan peserta tunanetra dalam mengakses modul.

Selama masa persiapan acara, penulis juga ditugaskan untuk menulis dua artikel per hari guna melengkapi jam kerja selama magang. Namun, karena terbatasnya topik penulisan artikel pada tunanetra saja, mengakibatkan penulis hanya mampu menulis empat artikel selama masa magang. Dari keempat artikel tersebut, hanya dua artikel yang berhasil diunggah ke media massa. Karena penulis tidak magang di media dan magang penulis merupakan proyek pelatihan, tidak ada media spesifik yang digunakan untuk mengunggah artikel penulis. Artikel yang penulis buat akan diunggah ke dalam media yang telah ditentukan ketua tim PKM.

Pada masa persiapan, awalnya penulis dan rekan ditugaskan sebagai pengajar dalam pelatihan *podcast* tunanetra. Namun, karena sebelumnya penulis dan rekan belum memiliki pengalaman sebagai pengajar, akhirnya tim dosen memutuskan untuk menugaskan penulis dan rekan sebagai asisten

pengajar. Selama acara berlangsung, yang menjadi pengisi di setiap pertemuan adalah tim dosen Jurnalistik dan Film. Sementara, penulis bertugas untuk meliput acara dan mengasistensi peserta dalam mendiskusikan topik pilihan mereka. Selain itu, penulis juga turut mendampingi peserta dalam hal teknis seperti pemasangan alat rekaman *podcast*, pengoperasian aplikasi *editing*, dan pengoperasian internet. Terkadang, penulis juga diminta untuk mengambil dokumentasi kegiatan oleh tim PKM.

Sebagai asisten, penulis juga membantu tim dosen dalam menyiapkan materi pengajaran. Namun, penulis hanya membuat satu materi presentasi yang kemudian kedepannya, pengajar tidak menggunakan materi presentasi lagi dikarenakan kurang efektif dalam pelatihan. Selain itu, selama pelatihan berlangsung, penulis juga membantu memberikan saran dan tanggapan mengenai karya-karya peserta. Penulis juga kerap memberikan beberapa tambahan dari materi yang telah diberikan oleh pengajar.

Sebagai jurnalis selama proses pelatihan, penulis ditugaskan untuk membuat *hard news* mengenai berlangsungnya acara. Selain itu, penulis juga diminta untuk menulis artikel *soft news* tentang salah satu kelompok peserta yang mengangkat topik mengenai keseharian disabilitas tunanetra. Diantara pelatihan, penulis juga ditugaskan untuk membuat *podcast audiostorytelling* tentang Oki Kurniawan yang merupakan seorang atlet tenis meja tunanetra dan salah satu peserta pelatihan *podcast*. Penulis ditugaskan untuk mengangkat kisah perjalanan beliau dari kecil hingga menjadi atlet tenis meja tunanetra.

Selama proses magang, penulis juga mengikuti berbagai rapat bersama tim PKM di Universitas Multimedia Nusantara untuk membahas proses PKM yang harus dilalui. Salah satu rapat penting yang penulis ikuti adalah rapat mengenai pembuatan Hak Cipta bersama LPPM UMN, rapat penilaian PKM, dan *monitoring* dan evaluasi yang diadakan oleh DIKTI.

Penulis juga ditugaskan sebagai *liasion officer* (LO) dalam acara puncak “Peluncuran Podcast Teman Netra” di Universitas Multimedia Nusantara pada

4 Desember 2023 sebagai perilisan karya *podcast* peserta pelatihan sekaligus perayaan hari disabilitas internasional. Penulis ditugaskan untuk mendampingi serta menyiapkan transportasi Grab Car peserta pelatihan *podcast* dari Yayasan Mitra Netra ke Universitas Multimedia Nusantara.

Tabel 3.1 Aktivitas yang dilakukan selama magang

| Tanggal | Aktivitas yang dilakukan |
|-----------------------|---|
| 14 – 31 Februari 2023 | <ul style="list-style-type: none"> - Penulis mengikuti pertemuan perdana dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam proyek magang. - Penulis mengikuti rapat persiapan acara yang dilakukan 2-3 kali seminggu - Penulis dan tim PKM survei lokasi ke Yayasan Mitra Netra |
| 13 September 2023 | <p>Sesi pertama pelatihan dibuka oleh pemimpin redaksi dari Kantor Berita Radio (KBR), Citra Dyah Prastuti dan dilanjut dengan pemaparan materi potensi <i>podcast</i> sebagai lapangan kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penulis mengambil dokumentasi seputar kegiatan dan meliputi keberlangsungan kegiatan |
| 20 September 2023 | <p>Sesi kedua pelatihan diisi oleh dosen Jurnalistik, Rossalyn Ayu Asmarantika, mengenai materi perancangan <i>podcast</i> dan pengenalan jenis-jenis <i>podcast</i> yang dilanjut dengan diskusi mengenai topik <i>podcast</i> yang akan diangkat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penulis mengambil dokumentasi acara dan menambahkan materi mengenai apa saja yang harus dipersiapkan untuk membuat <i>podcast</i> - Penulis juga membantu peserta dalam memberikan ide <i>podcast</i> mengenai peluang keseharian disabilitas yang dapat dijadikan topik |
| 27-28 September 2023 | <p>Sesi ketiga pelatihan diisi oleh Dosen Film dan Jurnalistik, Adhitya Yuana dan Rossalyn Ayu Asmarantika mengenai orientasi alat-alat perekam <i>audio</i> Maono Caster AU-AM 200 dan dilanjut dengan diskusi perkembangan topik <i>podcast</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penulis mengambil dokumentasi dan menemani peserta berdiskusi topik pilihan - Penulis diminta untuk membeli air mineral kardus - Penulis menghadiri rapat persiapan sesi keempat |
| 4 Oktober 2023 | <p>Sesi keempat peserta mulai memproduksi <i>podcast</i> yang didampingi oleh dosen Film dan Jurnalistik serta asisten lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penulis membantu teknis peserta selama proses produksi - Penulis menulis artikel “Menembus Keterbatasan” yang diunggah ke media KBR - Rapat 2-3 kali per minggu - Penulis mengikuti proses persiapan HAKI dan monitoring dan evaluasi |
| 10 – 20 Oktober | <ul style="list-style-type: none"> - Penulis menghadiri rapat penilaian monitoring dan evaluasi di Universitas Multimedia Nusantara |
| 18 Oktober 2023 | <p>Sesi kelima, peserta melakukan <i>post processing audio podcast</i> yang diasistensi oleh Dosen Film dan Mahasiswa Film.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penulis membantu teknis <i>editing</i> seperti membukakan <i>software editing</i> dan navigasi |

| | |
|----------------------|---|
| 20 Oktober 2023 | - Penulis dan tim PKM serta LPPM UMN mengikuti acara <i>monitoring</i> dan evaluasi secara daring namun dihelat di Yayasan Mitra Netra dan dihadiri oleh seluruh peserta pelatihan <i>podcast</i> |
| 25 – 31 Oktober 2023 | Sesi keenam ditutup oleh Manajer <i>podcast</i> dan program, Malika, yang mendengarkan dan memberikan masukan kepada karya-karya peserta pelatihan <i>podcast</i> . - Penulis melakukan wawancara bersama Malika untuk kebutuhan artikel - Penulis merancang naskah <i>podcast bercerita</i> "Mendobrak keterbatasan" bersama tim PKM |
| 2 & 6-7 November | - Penulis dan rekan memulai proses rekaman <i>podcast</i> bercerita "mendobrak keterbatasan" |
| 10 – 24 November | - Penulis melakukan proses <i>editing podcast</i> bercerita "Mendobrak keterbatasan" |
| 4 Desember 2023 | - Penulis menjadi <i>Liasion Officer</i> untuk peserta pelatihan <i>podcast</i> dan menyiapkan transportasi dari Yayasan Mitra Netra ke UMN. - Penulis dan tim PKM beserta LPPM UMN menyelenggarakan acara "Peluncuran Podcast Teman Netra" di Universitas Multimedia Nusantara. |

3.2.2. Teori/Konsep yang Relevan dengan Kerja Magang

Berdasarkan uraian kerja yang telah dibuat oleh penulis, maka dapat penulis simpulkan bahwa selama penulis magang, pekerjaan penulis dapat dibagi menjadi dua kategori yakni, asisten dosen dan jurnalis.

3.2.3. Asisten Pengajar

Selama proses magang, penulis bekerja sebagai asisten pengajar yang membantu tim dosen mengajar peserta disabilitas tunanetra. Di Inggris, asisten pengajar juga kerap dikenal dengan sebutan *Teaching assistant*, *Classroom Assistants*, *Learning Support Assistants*, *Child Support Assistants*, dan *Special Needs Assistants* (Suraya, 2013). Dalam konteks ini, penulis bekerja sebagai asisten pengajar yang membimbing peserta disabilitas tunanetra selama proses pelatihan berlangsung. Asisten pengajar atau *teacher assistants* adalah seseorang yang mendukung proses pembelajaran guru di ruang kelas. Asisten guru memiliki tanggung jawab terhadap kemajuan belajar peserta dan melaporkan permasalahan yang muncul kepada guru sehingga dapat mempermudah kerja guru (Suraya, 2013).

Selama acara pelatihan *podcast* bercerita berlangsung, terdapat nilai-nilai jurnalistik yang terkandung dalam materi yang dibawakan. Jurnalistik adalah seni dan kemampuan untuk mencari, mendapatkan, mengolah, menata, dan menyajikan berita mengenai sebuah peristiwa yang terjadi sehari-hari (Ginting, 2020). Karya

podcast yang dibuat merupakan *podcast* bercerita berbasis fakta sehingga perlakuannya sama seperti proses liputan sebuah artikel. Sehingga, selaras dengan nilai-nilai jurnalistik. Menurut Bonini dalam (Septarina, 2021), *podcast* adalah sebuah teknologi yang berfungsi untuk menyebarkan, menerima, dan menikmati konten dimanapun dan kapanpun yang dapat dibuat oleh profesional ataupun amatiran. Sebelumnya penulis telah mengambil mata kuliah *audio storytelling* pada semester 3 sehingga penulis memiliki ilmu mendalam mengenai *podcast* bercerita berbasis fakta.

Model pelatihan yang digunakan oleh tim PKM selama penulis menjadi asisten pengajar adalah *taxonomy bloom*. Menurut Bloom dalam (Sahir, et al, 2023), *taxonomy bloom* adalah sebuah model hierarki yang digunakan untuk mengidentifikasi kemampuan belajar seseorang. *Taxonomy bloom* terdiri atas enam langkah proses yang berbentuk seperti piramida yang dimulai dari paling bawah yakni: (A) Mengingat, pada pertemuan pertama yang mengundang pemimpin redaksi KBR untuk membahas mengenai sejarah *podcast* dan peluang *podcast* di dunia kerja. (B) Memahami, Pertemuan kedua diisi dengan materi seputar perancangan *podcast* bercerita. (C) Mengimplementasikan, peserta mulai belajar menggunakan alat rekaman dan memulai produksi *podcast* bercerita pada pertemuan ketiga hingga keempat. (D) Menganalisis, tim PKM dan peserta melakukan analisis mengenai kekurangan pada karya *podcast* di pertemuan kelima. (E) mengevaluasi, karya peserta dievaluasi oleh manajer *podcast* dan program KBR pada pertemuan kelima. (F) membuat, peserta diharapkan dapat membuat karya *podcast* bercerita sendiri di masa depan.

Dari penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penulis bekerja sebagai asisten pengajar di bidang jurnalistik yang membantu pengajar memberikan ilmu kepada peserta disabilitas tunanetra serta membantu peserta dalam mencari, mendapatkan, mengolah, menata dan menyajikan karya *podcast* bercerita berbasis fakta.

3.2.4 Jurnalis

Selama berlangsungnya acara pelatihan *podcast*, penulis juga bekerja sebagai jurnalis yang diharuskan menghasilkan karya jurnalistik. Karya jurnalistik adalah berbagai produk jurnalistik yang diunggah ke media massa yang dapat berbentuk berita, opini, atau gabungan dari keduanya (Mony, 2020). Penulis diminta untuk membuat tiga karya jurnalistik yang meliputi *hard news*, *soft news*, dan *podcast*.

Hard news yang dibuat oleh penulis berupa artikel mengenai keberlangsungan acara. *Hard news* adalah berbagai materi atau fakta yang dapat memengaruhi masyarakat secara langsung dan harus segera dilaporkan dan diketahui masyarakat (Santana, 2017). Adapun, ciri-ciri dari berita *hard news* adalah sebagai berikut: Berita yang disampaikan terjadi pada waktu yang sama, berita tersebut memiliki urgensi yang tinggi. Kejadian yang dilaporkan dalam berita terjadi di wilayah yang dekat dengan audiens, melibatkan tokoh-tokoh penting, dan merupakan kejadian yang luar biasa (Ashar, et al, 2023). Menurut Fandi (2021), anatomi *hard news* sedikitnya terdiri dari judul, awalan, tubuh berita, dan penutup. Selama pembuatan *hard news*, penulis membuat *hard news* yang mengikuti prinsip tersebut. Dalam artikel “UMN dan KBR Latih Komunitas Tuna Netra Produksi Podcast bercerita di Mitra Netra”

UMN dan KBR Latih Komunitas Tuna Netra Produksi Podcast Bercerita di Mitra Netra



Samiaji Bintang Nusantara (kiri) memberikan plakat kerja sama kepada Citra Dyah Prastuti (tengah) yang didampingi oleh Bambang Basuki (kanan) di Yayasan Mitra Netra pada Rabu, (13/09/23). (Universitas Multimedia Nusantara/ Muhammad Daffa Abyan)

Gambar 3.1 cover artikel *hard news* yang penulis buat

Penulis membagi artikel menjadi 3 bagian yakni awalan, yang menceritakan mengenai kerja sama UMN dengan Mitra Netra. Kemudian dilanjutkan dengan bagian badan yang berisikan tentang gagasan Citra mengenai potensi *podcast* dalam dunia pekerjaan. Setelah itu, dibagian penutup, penulis menambahkan *vox pop* dari Oki Kurniawan mengenai harapan keberlangsungan acara.

Penulis juga ditugaskan untuk membuat *soft news* yang berkaitan dengan acara. Menurut Morissan (dalam Efendi, et al, 2023) *soft news* adalah berbagai informasi yang penting dan menarik dengan isi yang mendalam tetapi tidak memiliki urgensi yang tinggi. Dalam kata lain, *soft news* dapat diartikan sebagai sisi lain dari sebuah kejadian atau bahkan sebuah kejadian lain. Adapun ciri-ciri *soft news* menurut Efendi (et al, 2023) adalah: (1) tidak lekang oleh waktu, (2) Beritanya tidak harus segera diunggah, (3) Berita yang dibuat lebih mendalam, (4) Lebih menekankan *human interest* dan selebriti, (5) menghibur dan informatif.

Menembus Keterbatasan

Sejumlah penyandang tuna netra berjuang untuk mengakses industri kreatif digital. Beberapa dari mereka telah berlatih membuat podcast.



RAGAM

Jumat, 06 Okt 2023 14:30 WIB

Author

Muhammad Daffa Abyan



Santy dan Khamal, penyandang tuna netra, tengah berlatih membuat podcast di studio milik Yayasan Mitra Netra, Lebak Bulus, Jakarta. Foto: Samiaji Bintang.

Gambar 3.2 cover artikel *soft news* yang penulis buat

Selama proses magang, penulis diminta untuk membuat *soft news* yang berkaitan dengan acara pelatihan. *Soft news* berjudul “Menembus Keterbatasan” yang bercerita tentang salah satu kelompok pelatihan. Dalam penulisannya, penulis mengacu pada anatomi *soft news* yang dibuat oleh Efendi (et al, 2023). Menurut Efendi, anatomi sebuah *soft news* terdiri atas: (1) Judul. penulis memilih “Menembus Keterbatasan” sebagai judul artikel. (2) *Lead*/awalan. di awal cerita, penulis mendeskripsikan ruang rekaman peserta yang kemudian membahas kisah peserta. (3) *Bridge*. sebagai penghubung awalan dengan isi, penulis membahas mengenai kerja sama UMN dan Mitra Netra dalam mengusung pelatihan. (4) Isi. Dibagian isi, penulis menceritakan mengenai detail pelatihan yang rutin dilaksanakan seminggu sekali. (5) Penutup. Penulis membahas mengenai bagaimana kelompok pelatihan tunanetra adalah sosok yang inspiratif bagi masyarakat.

Selama menjadi jurnalis dalam pelatihan *podcast* bercerita, penulis juga ditugaskan untuk membuat *podcast storytelling*. *Storytelling* adalah sebuah metode untuk menggambarkan sebuah peristiwa faktual maupun fiktif yang dapat disampaikan dengan gambar maupun suara (Oliver, dalam Wardiah, 2017). Maka dalam konteks ini, penulis membuat *podcast storytelling* yang bercerita mengenai peristiwa faktual tentang Oki Kurniawan. Produksi *podcast* terbagi menjadi tiga tahap yakni, pra produksi, produksi, dan pasca produksi (Mendio, et al, 2021). Dalam tahap praproduksi, penulis melakukan berbagai rapat seperti pembuatan naskah, pembahasan alur cerita dan persiapan produksi. Kemudian, dalam tahap produksi, penulis merealisasikan alur dan naskah yang telah dibuat pada tahap pra produksi. Setelah proses produksi selesai, penulis memasuki tahap pasca produksi dimana penulis *mengedit* podcast sehingga menjadi satu program yang layak dinikmati.

Selama masa produksi, penulis membuat tabel rangka yang kemudian akan penulis gunakan untuk menentukan bagian wawancara yang diperlukan. Dalam proses pembuatan rangka cerita, penulis menggunakan metode *narrative arc* yang dikembangkan oleh Jack Hart (2021). Hart menjelaskan bahwa sebuah cerita

menarik harus memiliki alur yang baik sehingga dapat menjadi satu kesatuan. *Narrative arc* oleh Hart menjelaskan bahwa dalam sebuah cerita harus memiliki eksposisi, perkembangan konflik, konflik, klimaks (resolusi) dan akhir cerita (Hart, 2021). Dalam alur cerita ini, eksposisi diawali dengan pengenalan Oki serta penyebab kebutaan Oki. Penulis juga menjelaskan bahwa Oki sudah mahir bermain tenis meja sejak kecil.

| | | | |
|---|-----------------|--|-----------------|
| 2 | Opening Narator | Oki Alves Kurnia adalah seorang pemuda berumur 28 tahun yang telah mengalami kebutaan dari lahir. Oki merupakan seorang atlet Tenis Meja Tunanetra sekaligus pengajar komputer berbicara di yayasan Mitra Netra. | (00:30 - 00:45) |
|---|-----------------|--|-----------------|

Gambar 3.3 Bagian eksposisi *podcast*

| | | | |
|----|---------|--|-----------------|
| 16 | Narator | Oki mengalami kebutaan sejak lahir karena terlahir secara prematur pada saat masih 7 bulan dalam kandungan. Kondisi kebutaannya diketahui oleh kedua orangtuanya setelah Oki tidak bereaksi saat diberikan mainan. | (03:55 - 04:10) |
|----|---------|--|-----------------|

Gambar 3.4 Bagian eksposisi *podcast*

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <p>Hingga pada tingkat Sekolah Dasar, Oky menjadi sangat rajin untuk berolahraga bersama teman setingkatnya. Tidak disangka, kala itu Oky sangat tertarik untuk mencoba permainan tenis meja.</p> <p>*suara bola pingpong mantul *suara teriakan bocah selebrasi</p> <p>Pada awalnya oki tidak pernah menyangka bisa menjadi atlit tenis meja. Kala itu ia hanya tertarik untuk mencoba permainan tenis meja karena diajak oleh temannya.</p> | |
|--|--|---|--|

Gambar 3.5 Bagian eksposisi *podcast*

Pada bagian perkembangan konflik, penulis menceritakan mengenai turnamen-turnamen yang kerap diikuti Oki.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

| | | | |
|----|---------|--|-----------------|
| 30 | Narator | Kemenangan Oki di O2SN merupakan sebuah batu loncatan dalam karirnya sebagai atlet Showdown. Pada 2012 Oki secara resmi menjadi atlet dan mulai mengikuti perlombaan tingkat profesional di sekeliling Indonesia. Sepanjang karirnya hingga 2023, Oki telah mengikuti pertandingan dari Kementerian Sosial, Paparnas, PON dan masih banyak lagi. | (09:15 – 09:35) |
|----|---------|--|-----------------|

Gambar 3.6 Bagian perkembangan konflik *podcast*

Dalam bagian konflik, penulis menceritakan tentang latihan intens Oki menjelang perlombaan Pekan Olahraga Nasional (PON) dan persiapannya menghadapi lawan yang sulit.

| | | | |
|----|---------|--|--|
| 36 | Narator | Selain faktor eksternal, sebagai atlet profesional, Oki juga menghadapi tantangan dalam dirinya sendiri. | |
|----|---------|--|--|

Gambar 3.7 Bagian konflik *podcast*

| | | | |
|----|---------|--|--|
| 41 | Narator | Set pertandingan Showdown berjumlah 3 babak dengan 2 kali kemenangan untuk menentukan siapa yang akan lanjut ke babak selanjutnya. Pada set pertama, Oki berhasil menang dengan skor 11-4 melawan Erlangga. Konsentrasi dan keseriusan Oki membawa dirinya unggul pada set pertama. Namun, pada set kedua, Oki harus mengalami tekanan yang sangat berat dari lawannya. Oki beberapa kali kewalahan dan akhirnya harus menerima kekalahan yang menyamakan kedudukannya dengan skor 8-11. Tiba saatnya set yang terakhir, Oki dan lawannya sudah diserang oleh rasa lelah dan tekanan dari penonton. Namun, mereka tetap ingin bertahan demi bisa meraih kemenangan. Set ketiga dimulai dan kedua pihak saling menyerang satu sama lain. Sangat disayangkan, Oki harus tertinggal dengan skor 6-10 sebagai matchpoint dari pertandingan. | |
|----|---------|--|--|

Gambar 3.8 Bagian konflik *podcast*

Selanjutnya, pada bagian klimaks, penulis menceritakan Oki yang gagal menaklukkan lawannya di PON dan harus menerima kekalahan.

| | | | | |
|----|---------|---|--|--|
| 44 | Narator | Setelah kekalahannya di PON, Oki sempat merasa terpuruk. Semua yang ia alami rasanya sia-sia dan tidak berbuah. | | |
|----|---------|---|--|--|

Gambar 3.9 Bagian konflik *podcast*

Pada bagian akhir cerita, penulis menceritakan Oki yang 19khlas dan tetap semangat sehingga dapat memenangkan perlombaan berikutnya.

| | | | | |
|----|---------|---|--|--|
| 49 | Narator | Setelah pengalamannya bertanding di PON, Oki tidak menyerah dan berprestasi sebagai seorang atlet tenis meja. Salah satu prestasi yang telah diraih oleh Oki adalah Pekan Paralympic Pelajar Daerah atau PEPARDA pada 2023 silam. Dalam | | |
|----|---------|---|--|--|

Gambar 3.10 Bagian akhir cerita *podcast*

Penulis sepakat untuk menentukan durasi *podcast* selama 15 menit. Menurut Geoghegan dan Klass (2007), durasi yang ideal untuk sebuah *podcast* adalah 15-30 menit. Jika durasi sebuah episode *podcast* lebih lama dari waktu ideal, dapat menurunkan ketertarikan audiens.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Terdapat beberapa kendala yang dihadapi penulis selama proses magang sebagai asisten dan jurnalis di program PKM. Penulis kerap kesulitan untuk membuat berita karena artikel yang boleh dibuat hanyalah artikel yang berkaitan dengan tunanetra. Selama berlangsungnya acara, penulis juga kerap kewalahan karena terkadang ketika penulis sedang meliput, penulis juga disuruh untuk mengambil foto atau video.

Selain itu, penulis juga kesulitan untuk membuat laporan magang dikarenakan program PKM yang seharusnya tidak dijadikan magang track 1 dan situasi penulis yang masih menjalankan semester 5 sehingga, belum mendapatkan pembekalan magang. Tetapi magang track 1 tetap dipaksakan sehingga, magang track 1 penulis terlambat disetujui dan magang tidak sesuai prosedur. Karena proses magang penulis tidak sesuai dengan prosedur, *supervisor* yang penulis dapatkan tidak paham mengenai proses magang dan penilaian.

Kendala teknis yang dialami penulis selama proses magang adalah peserta yang kesulitan untuk mengenal perangkat *podcast* yang digunakan untuk produksi karya. Selain itu, aplikasi *editing audio* yang kurang ramah disabilitas tunanetra juga menjadi hambatan dalam proses *editing*. Kesulitan menentukan karya juga menjadi salah satu hambatan dalam proses pembuatan karya.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Solusi yang penulis dapatkan dari kesulitannya membuat artikel dengan topik terbatas adalah *brainstorming* dengan rekan sehingga penulis mendapatkan ide untuk menulis artikel. Kemudian sebagai solusi dari kewalahan saat acara, penulis kerap meminta tolong rekan untuk membantu penulis. Untuk mendapatkan solusi dari magang track 1 yang tidak sesuai prosedur, penulis menghubungi bagian administrasi Fakultas Ilmu Komunikasi untuk meminta persetujuan magang track 1. Setelah menghubungi bagian administrasi, penulis diarahkan untuk menghubungi bagian *student service* untuk meminta persetujuan magang track 1. Setelah magang track 1 disetujui, penulis menghubungi *supervisor* dan mengenalkan *supervisor* kepada laman Merdeka untuk melakukan *approval daily task* dan menilai laporan.

Solusi dari kendala teknis yang dialami selama pelatihan berlangsung dapat dengan cepat teratasi karena peserta sangat cepat beradaptasi dengan alat setelah beberapa kali pertemuan. Proses *editing* yang sempat terhambat juga dapat diatasi dengan mudah atas bantuan tim PKM. Penulis juga membantu mengembangkan konten dari topik yang diambil oleh peserta sehingga dapat memperlancar proses produksi.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A